

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang ini, ada beberapa hal yang akan disampaikan penulis. hal tersebut terkait masalah yang diangkat. masalah atau isu yang diangkat tentunya sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini. dalam penyampaian masalah atau isu tersebut, tentunya didukung oleh literatur yang jelas terkait teori dan temuan peneliti.

Huda (2013, hlm. 4) mengatakan “jika pembelajaran tidak didefinisikan dengan merujuk pada perubahan tingkah laku, sangat sulit untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung”. Tingkah laku merupakan sikap seseorang dalam berperilaku. Setiap perilaku tersebut mencerminkan tingkah laku seseorang, baik yang positif maupun negatif. Pembelajaran merupakan suatu proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, sehingga menimbulkan perkembangan. Maka pantas apabila pembelajaran berpengaruh pada tingkah laku seseorang karena hasil pembelajaran akan membuat pelaku yang mendapatkan pembelajaran tersebut tahu dan berkembang, menjadikan hal yang menjadi bahan evaluasi pembelajaran lalu melakukan evaluasi kembali untuk mendapat pembelajaran yang lebih baik agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Huda (2013, hlm. 6) mengatakan “pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor”. Pembelajaran tidak hanya didapat dari satu aspek saja, pembelajaran tentunya melihat dari beberapa sudut pandang aspek. Pembelajaran timbul dari beberapa aspek yang mengakibatkan banyak faktor pula yang mempengaruhi pembelajaran sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan pesan untuk pembelajaran, karena setiap peserta didik pun harus diberi perilaku berbeda dilihat dari faktor yang sesuai agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran dapat timbul dari lingkungan maupun dari perkembangan zaman. Dalam masa perkembangan teknologi ini, pembelajaran dapat timbul secara universal dan dapat diterima dan diakses dengan mudah.

Sehubungan menulis, dalam kurikulum 2013 terdapat indikator tentang menjelaskan teks deskripsi. Materi tersebut merupakan salah satu bentuk observasi peserta didik yang dapat dituangkan melalui tulisan yang bersifat menuangkan dalam bentuk peta konsep. Zainurrahman (2011, hlm. 2) mengatakan “di antara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic teoriting*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian dan sebagainya”. Keterampilan menulis harus dikembangkan karena mampu menunjang aktivitas hidup dalam zaman modern ini, dalam komunikasi pun keterampilan menulis dibutuhkan demi mengefektifan kebutuhan informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tarigan (2008, hlm. 4) mengatakan “keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur”. Maka dari itulah penulis memilih keterampilan menulis sebagai penelitian karena tak semua bisa melakukannya dan keterampilan menulis ini merupakan tingkatan keterampilan yang sulit dari bahasa.

Keraf (1980, hlm. 93), mengatakan “deskripsi atau pemberian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari obyek yang sedang dibicarakan”. Karangan tersebut menuangkan hal yang telah diamati melalui panca indra yaitu penglihatan oleh penulis ke dalam sebuah tulisan yang saat dibaca membangkitkan imajinya hingga seolah-olah pembaca pun dapat membayangkan hal yang dituangkan dalam tulisan deskripsi.

Buzan dalam Hidayati (2015, hlm. 39) mengemukakan “peta konsep atau pikiran adalah alat belajar yang unik dan tepat. Peta konsep menggunakan semua keterampilan kulit otak-kata, gambar, angka, logika, irama, warna, dan kesadaran ruang dalam teknik tunggal yang kuat secara unik”. Oleh karena itu penulis memilih peta konsep sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam penerapan menjelaskan teks deskripsi sebab peta konsep dapat memuat hal-hal yang dapat dituangkan sesuai ekspresi selain dengan kata, hal tersebut berupa garis berupa hal-hal penting, biasanya hal tersebut pada umumnya terdapat dalam sebuah teks. Di dalam teks terdapat hal inti yang dapat diambil berupa kata-kata penting yang singkat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pembelajaran Menjelaskan Teks Deskripsi Berorientasi pada Tempat Wisata secara Visual Menggunakan Metode Peta Pikiran di Siswa Kelas VII SMPN 39 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah penelitian oleh penulis ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis. Dalam identifikasi masalah ini tergambar seberapa banyak masalah yang teridentifikasi agar menjadikan berjalannya penelitian penulis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dan dapat diangkat dalam sebuah penelitian, di antaranya:

1. kurangnya minat peserta didik dalam keterampilan menulis;
2. minimnya pemahaman peserta didik terhadap apa yang dibaca, ditulis atau didengar;
3. sulitnya menumbuhkan kreativitas dan imajinasi tinggi yang memunculkan ide suatu pemikiran yang akan dituangkan ke dalam suatu tulisan; dan
4. metode yang digunakan dalam pembelajaran, terkadang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dapat disimpulkan bahwa mengidentifikasi masalah dapat dilakukan melalui sumber-sumber informasi atau bacaan yang relevan dan memunculkan masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, serta informasi tersebut harus terarah. Identifikasi masalah tersebut terkait dengan hal-hal yang akan menjadi hambatan bagi penulis, hambatan tersebut diklasifikasikan agar mempermudah penulis dalam mengidentifikasi sebuah masalah yang akan diangkat menjadi sebuah penelitian. Penulis memasukan empat identifikasi masalah ini terkait dengan lingkungan pendukung penelitian dan juga pemilihan model yang telah disesuaikan.

C. Perumusan Masalah

Dalam rumusan masalah terdapat pernyataan hasil yang ingin dicapai oleh penulis. Pernyataan tersebut tercantum dalam rumusan masalah dan berbentuk pertanyaan. Bentuk pertanyaan ini akan sejalan dengan tujuan penelitian. Adapun rumusan masalah yang merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai menjelaskan teks deskripsi berorientasi pada tempat wisata secara visual dalam bentuk peta pikiran dengan tepat pada peserta didik kelas VII SMPN 39 Bandung?
2. mampukah peserta didik menjelaskan teks deskripsi berorientasi pada tempat wisata secara visual dalam bentuk peta pikiran dengan benar pada kelas VII SMPN 39 Bandung?
3. efektifkah metode peta pikiran digunakan dalam menjelaskan teks deskripsi berorientasi pada tempat wisata secara visual dalam bentuk peta pikiran pada peserta didik kelas VII SMPN 39 Bandung?

Pertanyaan ini akan sejalan dengan tujuan penelitian, karena perumusan masalah akan menjadi gambaran untuk tujuan. Pertanyaan yang berbentuk rumusan masalah ini terkait tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kemampuan menangkap pemahaman dan keefektifan model yang dipakai. Jawaban dari rumusan masalah akan terlihat tahap akhir penulis dalam melakukan penelitian yaitu terlihat dari sebuah simpulan penelitian penulis.

D. Tujuan Penelitian

Adapula tujuan penelitian yang dicantumkan oleh penulis dan berfungsi untuk memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian. Tujuan itu sendiri merupakan arti dari arah atau maksud dari sesuatu yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, penulis pun memiliki tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian tersebut, pernyataan yang disebutkan sejalan dengan rumusan masalah karena tujuan sebagai pengembangan dari perumusan masalah yang telah tercantum dalam skripsi penulis dan akan mencerminkan proses penelitian penulis. Proses tersebut dapat tercermin apabila

sesuai, adapun tujuannya, yaitu:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menjelaskan teks deskripsi berorientasi pada tempat wisata secara visual dalam bentuk peta pikiran dengan tepat pada peserta didik kelas VII SMPN 39 Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 39 Bandung dalam menjelaskan teks deskripsi berorientasi pada tempat wisata secara visual dalam bentuk peta pikiran dengan benar; dan
3. untuk mengetahui keefektifan metode peta pikiran yang digunakan dalam pembelajaran menjelaskan teks deskripsi berorientasi pada tempat wisata secara visual dalam bentuk peta pikiran pada peserta didik kelas VII SMPN 39 Bandung.

Tujuan penelitian penulis dapat tercapai bila adanya proses penelitian yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat serta adanya keselarasan dengan yang dirancang. Hasil tujuan penelitian dapat terlihat dari simpulan penelitian penulis. Tujuan penelitian penulis ini terdiri dari tujuan untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik dalam perencanaan serta proses pembelajaran yang dipadukan dengan keefektifan metode yang diterapkan saat pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian penulis berfungsi untuk menunjukkan kegunaan setelah proses penelitian dilaksanakan. Kegunaan tersebut tidak hanya bagi penulis penelitian. Manfaat tersebut diharapkan dapat dirasakan untuk banyak orang, bisa dari dalam dunia pendidikan ataupun luar dunia pendidikan karena banyak pula yang dapat diambil baik secara jelas maupun tersirat, serta hasil penelitian ini semoga bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan referensi dalam karya ilmiahnya yang menyangkut dengan sebuah penelitian. Manfaat penelitian ini merupakan pengembangan dari rumusan masalah, sehingga perlu adanya keselarasan antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian serta tujuan penelitian. Manfaat yang terdapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan model pembelajaran sehingga dapat memperbaiki mutu pembelajaran di Indonesia serta dapat mempertinggi interaksi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model peta pikiran. Maka dari itu, keterampilan menulis dapat ditingkatkan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mampu sebagai tolak ukur bagi peneliti selanjutnya. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi secara visual dengan menggunakan model peta pikiran dan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam belajar.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan model dan strategi dalam pembelajaran menulis dan dapat menjadi masukan atau informasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks bagi peserta didik.

Manfaat teoretis dan praktis ini diharapkan menjadi manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik dari guru maupun penulis yang akan melakukan penelitian. Diharapkan pula bermanfaat untuk dunia pendidikan maupun luar pendidikan sebagai pengembangan ilmu dan wawasan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat mempermudah penelitian bagi penulis. Definisi operasional ini berbentuk pernyataan yang mengandung makna tunggal. Makna tunggal ini didapatkan dari pemikiran penulis. Pemaknaan tunggal ini berfungsi sebagai penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat berfokus pada pembahasan masalah, karenanya definisi operasional dapat mempermudah dalam pembuatan penelitian penulis. Pernyataan dari pemaknaan tersebut merupakan penjabaran pengertian dari sebuah hal yang menjadi inti dalam penelitian. Definisi operasional tersebut sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu pemerolehan hal yang tidak diketahui menjadi tahu dan dilakukan dalam penerapan.

2. Menjelaskan adalah pemaparan dari sesuatu yang menjadi inti dari hal yang akan dipaparkan.
3. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa secara rinci dan detail sehingga dapat menimbulkan imajinasi.
4. Metode peta pikiran adalah metode dengan menuangkan suatu gagasan penting dengan menggunakan simbol atau lambang yang dikreasikan sesuai keinginan.

Beberapa definisi operasional yang dikemukakan oleh penulis tersebut terkait dengan pembelajaran, menjelaskan, teks deskripsi, dan metode peta pikiran. pernyataan yang disampaikan tentunya mengacu pada teori-teori yang telah dibaca. Teori yang telah dibaca tersebut diolah kembali menjadi pernyataan yang sesuai menurut penulis.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika ialah penataan atau pengaturan, agar tersusun secara sistematis, sesuatu memiliki aturan atau tata cara. Pada penulisan skripsi yang dibuat penulis pun diperlukannya sistematika yang baik dan benar. Sistematika skripsi membantu pembaca untuk memahami dalam mendapat gambaran pokok isi skripsi, tentunya dalam penelitian penulis tergambar kandungan setiap bab, urutan penulisan serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya untuk membentuk sebuah skripsi utuh. Adapun sistematika skripsi ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Keseluruhan yang dibahas dalam bab ini diharapkan mampu memberi gambaran awal terhadap penelitian skripsi yang akan disusun karena pada bab ini tentunya menjadi dasar untuk melanjutkan pada pembahasan bab selanjutnya. Inti dari pembahasan Bab I ialah tentang pernyataan masalah penelitian.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Pada bab ini akan menghubungkan dengan kerangka pemikiran di dalamnya terdapat subbab berupa kajian teori, komparatif penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis. Dalam bab ini membahas tentang hasil studi pustaka penulis untuk melaksanakan penelitian, komparatif penelitian terdahulu memberikan gambaran

yang dijadikan acuan penulis dalam penyusunan penelitian, asumsi dan hipotesis merupakan anggapan dasar penelitian dan jawaban sementara atas penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini membahas tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Pada bab ini bahasannya adalah menjelaskan secara sistematis urutan atau langkah-langkah yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan sehingga memperoleh simpulan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh penulis. Di dalamnya terdapat pembahasan dan kesesuaian dengan rumusan masalah yang sebelumnya ditemukan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini ialah bagian terakhir dalam skripsi yang menyajikan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian yang berupa simpulan dan saran penulis.

Sistematika skripsi yang terdapat dalam penelitian penulis terdiri dari lima bab yang menggambarkan urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Lima bab tersebut terdiri dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan simpulan. Semua bab ini disatukan dalam bentuk utuh yang menjadi sebuah skripsi.

